# ABSTRAK

Manusia saat berinteraksi mampu menguasai lebih dari satu bahasa yang dikenal dengan sebutaan bilingual dan multilingual yang memungkinkan terjadinya campur kode. Campur kode adalah masuknya serpihan-serpihan bahasa ke bahasa lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film *Yowis Ben*. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan metode simak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, yaitu mencatat bentuk percakapan yang diujarkan oleh para pemain yang terdapat campur kode dalam film *Yowis Ben*. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode. Bentuk campur kode meliputi bentuk penyisipan kata, frasa, baster, pengulangan kata (reduplikasi), klausa. Dari unsur-unsur tersebut yang memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi dalam bahasa Jawa adalah berupa kata dan frasa yang berasal dari bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa campur kode yaitu: (1) berlatar belakang pada sikap penutur (*attitudinal type*) yang meliputi untuk memperhalus ungkapan, untuk menunjukkan kemampuannya, perkembangan dan perkenalan budaya baru, (2) berlatar belakang pada kebahasaan (*linguistic type*) yang meliputi lebih mudah diingat, akibat atau hasil yang dikehendaki.

**Kata-kata Kunci** : Campur kode, Sosiolinguistik, Film.

## ABSTRACT

Humans when interacting are able to master more than one language, known as a million bilingual and multilingual, which allows for code mixing. Code mixing is the entry of language fragments into other languages. This study aims to describe the forms and factors that cause code mixing in Yowis Ben's film. The data collection method used in this study is to refer to the method of listening. The technique used in this study is the note taking technique, which is recording the form of conversation that is spoken by the players who have mixed codes in the film Yowis Ben. The results of this study are the discovery of forms and factors that cause code mixing. Forms of mixed code include the form of insertion of words, phrases, baster, repetition of words (reduplication), clauses. Of these elements which have a high frequency of use in Javanese is in the form of words and phrases that come from Indonesian. The factors that cause the occurrence of code mixing events are: (1) background on the attitudes of the speaker (attitudinal type) which includes to refine the expression, to show their ability, development and introduction of new culture, (2) background on (linguistic type) which includes more easily remembered, the desired results or results.


**Keywords:** Code mixing, Sociolinguistics, Film.